

PENUTUP

Pemuda pendatang adalah pribadi-pribadi yang diciptakan secara unik dengan tujuan yang khusus dan mulia. Dalam pertumbuhan dan perkembangan yang mereka alami pun, terdapat banyak keterbatasan dan kelemahan sebagai manusia, namun mereka jangan dianggap remeh sebagai pendatang dari daerah, karena mereka memiliki kelebihan atau kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada mereka.

Dengan menolong pemuda pendatang menemukan diri sendiri, melihat sifat-sifat dirinya, dan melihat apa yang Tuhan berikan kepadanya, pemuda pendatang dapat melihat pekerjaan Tuhan dalam dirinya, menemukan dirinya serta apa yang ada dalam dirinya yang tidak ada pada orang lain, dan apa yang tidak ada dalam dirinya, tetapi ada pada orang lain.

Umumnya orang-orang dewasa hanya melihat kekurangan, kelemahan dalam sikap atau perbuatan mereka sebagai orang muda. Bahkan seringkali tidak terlihat adanya usaha dari orang dewasa untuk menolong para pemuda. Kalau sikap orang dewasa seperti ini dibiarkan terus, maka sungguh memprihatinkan masa depan para pemuda saat ini.

Bagaimana sikap gereja ketika melihat keadaan para pemuda pendatang yang ada di dalam gereja? Apakah gereja juga bersikap sama seperti orang-orang dewasa lainnya, atau gereja akan berupaya untuk menolong para pemuda pendatang. Sikap gereja akan terlihat dari perhatian dan kepedulian dalam pelayanan kepada mereka. Mereka pun merupakan mata rantai bagi kesinambungan dalam pelayanan dan pengembangan gereja.

Di antara para pemuda/i gereja-gereja di Jakarta, ada pemuda/i pendatang. Pemuda/i pendatang adalah kelompok orang yang sangat rentan terhadap perubahan-perubahan yang harus di hadapi di tempat yang baru. Meskipun demikian, gereja perlu

menyadari bahwa pemuda pendatang juga memiliki kapasitas serta potensi yang dapat dikembangkan dan dapat memberikan sumbangsih bagi pelayanan gereja. Karena itu sangat penting bagi mereka untuk mendapat bimbingan.

Gereja dan para hamba Tuhan memiliki peranan yang sangat penting untuk melihat kebutuhan pemuda serta memperlengkapi dan menolong mereka dalam menghadapi tantangan zaman. Sangat disadari bahwa ada gereja yang memperhatikan kebutuhan pemuda pendatang ini, tetapi ada juga gereja yang kurang memperhatikan kebutuhan pemuda pendatang ini.

Menjadi suatu tantangan bagi gereja dan hamba-hamba Tuhan ketika melihat para pemuda pendatang yang terus bertambah, gereja dan hamba-hamba Tuhan perlu memikirkan dan mempersiapkan orang yang berkompeten dan juga sarana yang dibutuhkan untuk membina dan memperlengkapi para pemuda pendatang untuk masa depan gereja. Keseriusan gereja-gereja di Jakarta dalam memberikan pelayanan kepada pemuda pendatang bukan hanya membawa dampak bagi gereja tersebut, tetapi juga bagi gereja asal para pemuda pendatang.